

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 73,1%. Usia responden tertinggi berada pada usia 24 bulan dan terendah pada usia 7 bulan. Rata-rata lama rawat anak di ruang PICU adalah 2,73 hari.
2. Mobilitas responden sebagian besar berada pada kategori mobilitas sangat terbatas sebanyak 20 responden (76,9%).
3. Aktivitas atau derajat aktivitas fisik saat ini, dapat dilihat aktivitas bedrest sebanyak 25 responden (96,2%)
4. Sensori persepsi berespon yang tertinggi yaitu sebanyak 23 responden (88,5%).
5. Kelembaban responden sebagian besar ada pada kategori kulit seringkali lembab sebanyak 17 responden (65,4%)
6. Gesekan dan robekan nilai yang tertinggi yaitu dengan bantuan penuh sebanyak 20 responden (76,9%).
7. Pola intake nutrisi adekuat nilai yang tertinggi yaitu 12 responden (46,2%).
8. Perfusi jaringan dan oksigenasi yang tertinggi yaitu adekuat sebanyak 16 responden (61,5%).
9. Lokasi luka tekan pada penelitian ini tidak ditemukannya luka tekan pada anak saat penelitian, hanya di dapatkannya ruam pada daerah bokong .
10. Kategori risiko luka tekan
 - a. Kategori risiko tinggi luka tekan 1 responden (3,8%)
 - b. Kategori risiko luka sedang 14 responden (53,8%)
 - c. Kategori risiko rendah luka tekan 11 responden (42,3%)

B. Saran

1. Institusi Pelayanan Kesehatan

Petugas kesehatan rumah sakit harus melakukan pengkajian risiko luka tekan pada anak yang dirawat di Ruang perawatan intensif, agar lebih dini dalam mendeteksi risiko luka tekan yang akan terjadi menggunakan Skala Braden Q dapat dipertimbangkan dalam menilai risiko luka tekan pada anak.

2. Pendidikan Keperawatan

Penilaian risiko luka tekan pada anak yang dirawat di ruang perawatan intensif diharapkan dimasukkan dalam kurikulum mata ajar keperawatan anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden dan menambah waktu dalam melakukan obeservasi pada responden.

